

ABSTRAK

RAHMAT MUSTAKIM. Pengaruh Jam Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Pendapatan Harian Pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta. Pendidikan Ekonomi Koperasi, Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jam kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan di Provinsi DKI Jakarta selama tiga Minggu mulai bulan Desember 2015 sampai bulan Januari 2016. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian mencakup Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah pengendara Go-Jek sebanyak 100.000 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball* dan *accidental* sampling yang memakai rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sebanyak 100 pengendara Go-Jek. Oleh peneliti, dibagi menjadi 30 sampel untuk mengisi kuesioner uji coba dan 70 sampel untuk mengisi kuesioner final.

Untuk memperoleh data variabel Y (Pendapatan Harian) diambil melalui butir pertanyaan berupa rata-rata jumlah uang yang diterima dari order Go-Jek dalam jangka waktu sehari berdasarkan jenis pembayaran *cash*. Untuk memperoleh data variabel X_1 (Jam Kerja) diambil melalui butir pertanyaan berupa rata-rata jumlah jam untuk bekerja dalam sehari, dengan merata-ratakan jam kerja pada waktu *week day* dan *week end*. Untuk memperoleh data X_2 (Motivasi Kerja) diambil melalui 8 butir pertanyaan dengan rentang skor 8 – 40 yang telah melalui uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation*. Ketiga data variabel tersebut diperoleh melalui instrumen berbentuk kuesioner yang diisi oleh 70 responden.

Hasil teknik analisis data menyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan analisis (terdistribusi normal dan memiliki bentuk yang linear), serta terbebas dari uji asumsi klasik, yaitu multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dari pengujian tersebut, maka diperoleh regresi persamaan $\hat{Y} = -38229.811 + 8444.493X_1 + 1987.126 X_2$. Nilai R_{square} adalah 0,603, artinya, presentase sumbangan pengaruh jam kerja dan motivasi kerja terhadap pendapatan harian sebesar 60,3%, sedangkan sisanya sebesar 39,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa jam kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: jam kerja, motivasi kerja dan pendapatan harian.

ABSTRACT

RAHMAT MUSTAKIM. *The Effect of Work Hours and Work Motivation to Daily Income Riders Go-Jek in Jakarta. Cooperative Economics Education, Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2016.*

This research aims to find out whether the work hours and work motivation have an impact to daily income Riders Go-Jek in Jakarta. This research was conducted in Jakarta for Three week from December 2015 to January 2016. The method used is the method of ex post facto with the correlational approach. The population includes Jakarta, w the number of riders Go-Jek many as 100.000 people. Using snowball sampling technique and accidental sampling wearing Slovin formula with a standard error of 10% as much as 100 riders Go-Jek. By researchers, divided into 30 samples for testing and fill out a questionnaire to fill out a questionnaire 70 sample final.

To obtain the data variable Y (Daily Income) taken through the questions in the form of the average amount of money received from Go-Jek order within a day by type of cash payment. To obtain variable data X1 (Work Hours) is taken through the questions in the form of the average number of hours of work in a day, by averaging of working hours during the week day and week end. To obtain the data X2 (Work Motivation) taken through 8 the questions with a score range of 8-40 who have gone through validity test using Pearson correlation. The third variable data obtained through the instruments in the form of questionnaires completed by 70 respondents.

Results of data analysis techniques that all the variables in this study have met the requirements analysis (normally distributed and has a linear shape), and freed from the classical assumption, that multicollinearity and heteroscedasticity. From these tests, the obtained regression equation $y = -38229.811 + 8444.493X1 + 1987.126 X2$. Rsquare value is 0.603, that is, the percentage contribution of the effect of work hours and work motivation on a daily income of 60.3%, while the remaining 39.7%, influenced by other factors not examined. The calculation results conclude that the work hours and work motivation have an impact on the daily income riders Go-Jek in Jakarta.

Keywords: work hours, work motivation and daily income.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diproses, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016

Rahmat Mustakim
8105117986

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

/1/

PENDIDIKAN

Iqra (*bacalah*)
(Q.S Al-Alaq: 1)

Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani
(Ki Hadjar Dewantara)

A man can only be a real man, if he is master of art, public speaking, and war
(Aristoteles)

Guru harus belajar dari murid, bukan sekedar murid yang harus belajar dari guru
Pendidikan adalah keterlibatan,
di mana terdapatnya kritik-oto-kritik dalam ruang kelas
(Paulo Freire)

Sifat positif dari kapitalisme adalah kemampuan untuk menaikkan standar hidup rata-rata melalui penggunaan lebih banyak lagi teknologi maju dan mesin-mesin, dan kemampuan untuk menarik pekerja ke kota-kota, dan jauh dari “kebodohan kehidupan pedesaan”.
Tapi, sifat negatif dari kapitalisme menguasai sifat yang positif.
Sejarah terulang dengan sendirinya:
pertama sebagai sebuah tragedi, kedua sebagai komedi
(Karl Marx)

Bangsa yang memiliki Pendidikan yang jelek, tidak akan maju
(Susilo Bambang Yudhoyono)

Metode lebih penting daripada materi/ kurikulum.
Guru lebih penting daripada metode.
Namun, roh/ spirit guru jauh lebih penting daripada guru itu sendiri
(Pendidikan Islam)

Pendidikan sekarang harus berpusat pada lima ranah, yaitu: keluarga, sekolah, masyarakat, negara dan kehidupan global. Yang dibutuhkan saat ini adalah manusia yang berpikir analitik, kreatif serta produktif agar menjadi pribadi entrepreneur sesuai tuntutan zaman
(H. A. R. Tilaar)

Mau mencari aib orang? Mulailah dari dirimu!
(Gus Mus)

S.Pd Harus Berarti Super Pendidik
Apalah arti sebuah nama tanpa makna
(Karuniana Dianta Arfiando Sebayang)

PENELITIAN

Tidak ada yang lebih penting daripada buku.
Aku memandang perpustakaan sebagai tempat ibadah
(Jean-Paul Sartre)

Yang diucapkan akan terbang, yang dituliskan akan abadi
(Verba Volent Scripta Manent)

Kata adalah yang menjalar mengurat, hidup dari masa ke masa
dan terisi padu dengan mimpi, harapan dan cinta manusia.
Lebih baik tidak menulis daripada memerkosa kebenaran, kemajuan
(Chairil Anwar)

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang
di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian
(Pramoedya Ananta Toer)

Musuh terbesar penyair ada dua: statistik dan linguistik
(Hamzah Muhammad)

Menulis bisa berawal dari berita, tokoh, buku dan tempat
(Bandung Mawardi)

Penulis yang baik selalu bisa menulis apa yang belum ditulis orang-orang.
Itu tanda dia berpikir
(Hendi Jo)

Aku menyusun strategi pengelolaan waktu berdasarkan paradigma sholat.
Setidaknya ada dua hal yang aku jadikan pedoman dari sholat.
Pertama, sholat dilakukan setiap hari dan berkali-kali.
Kedua, shalat melatih kita berdisiplin, khusus atau fokus dan mengembangkan
daya tahan serta konsistensi jangka panjang.
Atas dasar paradigma sholat itu, aku menulis setiap hari dan berkali-kali,
Kapan pun dan di manapun. Sholat membiasakanku untuk disiplin dan
konsisten. Aku memang terus berusaha untuk sangat disiplin dan konsisten,
setiap hari menulis berkali-kali, apapun keadaannya
(Nusa Putra)

Setiap sejarah bermula dari euforia, dan berakhir menjadi melankolia
(Goenawan Mohamad)

Untuk apa manusia membuat jam,
bila kebahagiaan dan kesedihan tak pernah tepat waktu!
(Agus Noor)

Kita masih ingin menghapus dan terus menghapus,
padahal belum ada yang tertulis
(Usilnya Crayon)

/3/

PENGABDIAN

Halau sekedar hidup, babi di hutan pun hidup.
Kalau sekedar bekerja, kera juga bekerja
(Buya Hamka)

Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda
(Tan Malaka)

Mereka menertawaku karena aku berbeda,
Aku menertawai mereka karena mereka semua sama
(Kurt Cobain)

Jangan tanyakan apa yang negara berikan kepadamu,
tetapi tanyakanlah apa yang sudah kamu berikan untuk negara!
(John F. Kennedy)

Meniadakan kemiskinan tidak bisa dihilangkan dengan membenamkannya dari pandangan mata. Meniadakan kemiskinan, hanyalah dengan memakmurkan mereka yang miskin. Pasar bebas menutup hak demokrasi ekonomi rakyat, yang miskin tanpa daya beli hanya jadi penonton di luar pagar transaksi ekonomi.

Ilmu Ekonomi seharusnya mengenal kompetitivisme, sekaligus kooperativisme
(Sri-Edi Swasono)

Apakah artinya kesenian, bila terpisah dari derita lingkungan.
Apakah artinya berpikir, bila terpisah dari masalah kehidupan
(W. S Rendra)

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api
yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan
yang menjadikannya tiada
(Sapardi Djoko Damono)

ESAI PRIBADI

Menulishlah Selain Skripsi

“...Mahasiswa harus peka akan kebutuhan literasi jauh sebelum didera tugas akhir. Agar tidak kaget dan bingung menanggapi karya ilmiah yang tebal itu. Jangan sampai skripsi dijadikan alat untuk melebih-lebihkan keluhan perasaan dari sekian banyak problematika yang dihadapi mahasiswa. Skripsi mulus berjalan, orang tua mana yang tidak senang.” – Koran Sindo (11 Februari 2015)

Stop Membegal Lahan Pertanian

“...Penjagaan terhadap lahan pertanian perlu digalakkan agar harapan ketercapaian swasembada pangan yang ditargetkan presiden Joko Widodo selama tiga tahun ke depan bisa terwujud seperti mengulang kejadian tahun 1984. Kita harus memerdekakan lahan pertanian. Kita harus melepaskan diri dari jeratan impor pangan. Demi kelangsungan pangan anak cucu kita nanti, jangan sampai berkah alam itu terus dibegal, lagi-lagi demi alasan alih fungsi lahan kepada sektor industri dan perumahan.” – Koran Sindo (7 Maret 2015)

Indonesia Butuh Orang Jujur

“...Makin maju ke depan, godaan penyakit-penyakit politik terus menggerogoti hati para penguasa. Jika tidak dikontrol, nafsu besar terhadap kepemilikan harta, tahta dan wanita bisa mengalahkan kesehatan logika. Selepas kejatuhan Soekarno, era Orde Baru yang begitu disegani mulai memainkan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) secara sembunyi tangan. Meski begitu, apapun kebijakan pemerintah tetap harus dikawal. Pluralisme harus ditegakkan. Orang jujur harus diselamatkan!” – Koran Sindo (2 April 2015)

S.Pd Harus Berarti Super Pendidik

“...Demi memperjuangkan nama Indonesia, sudah wajib bagi kita sebagai mahasiswa calon guru untuk berbenah diri. Salah satu hal terkecil yang bisa dilakukan yaitu memperluas wawasan dengan banyak membaca buku sebagai penunjang bagi peningkatan mutu pendidikan. Ingat, tugas guru bukan semata mengajar atau mencari nafkah, tapi mendidik! Untuk itu, S.Pd harus diterjemahkan panjang sebagai Super Pendidik, tidak lagi sekedar harga mati bergelar Sarjana Pendidikan!” – Warta Kota (31 Mei 2015)

PUISI PRIBADI

Enigma

Aku ingin berjihad, membawa
sebuah ransel yang berisikan buku
siap meledak
Lalu kupejamkan mata di suatu jalan
yang sepi
: lampu, kaca mata, surat kabar.

2013

Sonet: Sebuah Pena

Pada mulanya, tuliskanlah itu
Dari sebuah pena yang diapit
jemarimu
Dan biarkanlah orang tahu catatanmu
Teruskanlah itu, menulis kisah yang
paling merdu
Tanpa perlu kau hapus yang salah itu

Kata-kata membuat pengarangnya
selalu hidup
Dan pengarang membuat suara
sejarah meletup-letup
Kita dan pena, kaulah seorang yang
tidak pernah mati di sana
Kaulah sepenuhnya karya

Pada akhirnya, tintamu habis, dan
catatan belum selesai
Jangan kau sebut penamu seperti
bangkai
Sebab dialah yang paling setia
menemanimu pada kebahagiaan;
adalah nama
Yang kemudian dibuku-bukukan
Yang kemudian terabadikan.

2013

Mario Tegang

Hidup, tak semudah
gubrisan *quote* Mario Tegang

di layar kaca, ia menyinyir:
“kita perlu motivasi!”

*

kutipannya tersebar di sosial
media, distatuskan muda-mudi kita

mereka pun jadi motivator dadak
menganggap diri paling bijak

padahal, hidup sebenarnya
terus menguli, bukan menggurui

proses manusia dari meniru
tapi punya laku individu

ada doa, usaha, dan karya
Mario Tegang hiburan semata

*

selepas iklan terakhir, sayonara:
“sahabatku, salam kuper!”

kemudian, mau dahulukan mana
nasi, skripsi, atau resepsi?

2014

Diperbudak Skripsi

Dagu ditopang di depan laptop
kertas-kertas berserakan
imajinasi tertekan, kasihan
tidak bisa membayangkan apa-apa

jari-jari bukan mengetik
tapi menyalin hasil pikiran orang
kata-kata tidak merdeka
seperti gema dari Alkatraz

orang-orang pun berubah
jadi kanak-kanak yang nakal

lewat *whatsapp*,
dosen bertanya: “kapan sidang?”
lewat ventilasi kamar,
orang tua ikutan: “kapan lulus?”
lewat sosial media,
meme bilang: “kapan pake toga?”

(SKRIP)SIALAN!

2015

Dalam Hujan

Rintik-rintik itu menyimpan alasan
bagaimana rindu berkelindan
ketika kita berjarak, dingin
bersama –hujan yang belum reda.

2013

Dilogue Sketch in the Morning Rain : Fitriah Sugiarti

Halo, ketulusan yang tak patuh
waktu. Maaf bila singgah tanpa
kesengajaan

Permisi, aku datang bermaksud baik
Bukan mengingkari kepalsuan janji

Yang selalu bocor, dan harus
ditambal. Maka menepilah, bila tak
mau jatuh lagi

Lalu siapakah kau, berbisik
dijawabnya: akulah penawar yang
letih kau cari

Tapi kenapa, satu kebahagiaan ini
hadir. Di saat kepastian datangnya
mangkir.

Jangan khawatir, sketsa ini bakal
terkelir selamanya, tiada bisa
dihapus, siapa pun

Dialog kita senantiasa berpeluk
hangat. Saat gerimis pagi ingin
mengetuk jendela.

2015

Tanpa Tanda Jasa, Yang Tertinggal

Saban waktu, kita pernah bertatap lugu tanpa tahu, siapa yang muncul dari balik pintu di depan kelas, seseorang itu berdiri tepat di hadapannya, kamu terduduk rapi

perkenalan singkat kemudian terjadi hangat keakraban perlahan menyelimuti sebagian besar menyambut haru sisanya terdengar membisu

sejak hari itu, kamu sudah mengenal sosok guru yang membagi ilmunya dengan senang hati juga pengalamannya yang berarti

walau terkadang ditemui kepalamu menyandar di buku ekonomi atau asyik bicara dengan teman sebangku saat jam belajar tengah merayu

kalaupun ditegur, berarti pertanda rindu perhatian yang tulus buat kamu bukan untuk ditakuti bukan untuk jauh dimusuhi

kamu harus beranjak dan berlari mengejar cita-cita yang tinggi biasakanlah untuk menyisih uang saku lalu datanglah ke toko buku

pergilah ke dunia khayalmu bukan berkenang tentang masa lalu

bacalah berita di koran pagi catatlah yang terdekat sehari-hari

jangan tunda untuk bilang nanti apalagi sampai keburu nyawa ini pergi penyesalan memang seperti hantu mengikuti langkahmu selalu

ijazah itu belakangan, ijazah dahulu berikanlah nilai bagus kepada ibu lanjutkanlah hingga ke perguruan tinggi hingga jauh menyeberangi provinsi

kamu harus bangga pada diri sendiri yang terlahir sempurna hati bersyukurlah kepada Allah selalu sebab usia tidak ada yang tahu

begitulah nafas dunia; sesingkat itu jadi, lekatkanlah karya di pundakmu di antara nama yang abadi terkelir di nisan makam yang sepi

tak pernah ada, guru meminta diberi imbalan jasa berupa materi yang penting, kamu menyusul sang guru dengan menggapai impian satu per satu

terima kasih, teruntuk semua anak-anakku dan siapa pun yang berada di situ di sekolah tercinta, di tempat ini begitu banyak cerita lekat menghampiri.

2014

